

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan nilai suatu objek Zuchri, (2021). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui fenomena apa yang terjadi, mengapa bisa terjadi dan bagaimana bisa terjadi pada subjek penelitian. Penelitian ini bisa dikatakan asli jika peneliti melihat langsung kondisi subjek untuk memperoleh data yang diharapkan yang kemudian dikelolah menjadi data tertulis berupa hasil penelitian.

Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang didalamnya menampilkan dan mengekspresikan objek sesuai dengan keasliannya tanpa direkayasa Salamah, (2020). Jadi penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spiritual sosial, sesuai apa yang terjadi di SD Muhammadiyah 4 Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian merupakan syarat utama dalam kegiatan penelitian karena peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama. Peneliti harus hadir langsung kedalam kehidupan subjek yang akan diteliti sampai terjadi keterbukaan antara peneliti dan subjek yang akan diteliti. Jadi dalam melaksanakan penelitian peneliti harus turun

langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai data yang dibutuhkan.

Kehadiran peneliti biasanya diawali dengan kegiatan observasi, kegiatan observasi yaitu suatu aktivitas yang dijalankan terhadap suatu objek dengan tujuan untuk mengamati secara langsung dan memahami pengetahuan dari sebuah kegiatan atau fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara terhadap sumber informasi untuk mendapatkan informasi data secara lengkap dan tepat. Data tersebut nantinya diolah dan disajikan secara tertulis dalam bentuk kata-kata. Peneliti melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 4 Malang dengan subjek peneliti yaitu kepala sekolah sebagai sumber informasi. Adapun penelitian ini membutuhkan data-data mengenai pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spiritual sosial.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 4 Malang Jl Sudimoro 19 Malang, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang Prov. Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun ajaran genap 2023/2024.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian, maka dari itu sangat penting sekali bagi peneliti untuk memahami sumber data, kesalahan dalam memahami sumber data maka berakibat data yang diharapkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pemilihan sumber data, peneliti harus memilih sumber data yang digunakan. Sumber data dapat diperoleh dari dua data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari pihak yang terlibat secara langsung melalui metode wawancara dan observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru SD Muhammadiyah 4 Malang dan peserta didik SD Muhammadiyah 4 Malang.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa dokumen ataupun data mengenai kegiatan program unggulan 10 kata ajaib yang telah disusun oleh sekolah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek, data observasi yang akan diambil pada penelitian ini yaitu berisi kisi-kisi perencanaan, pelaksanaan dan

evaluasi terkait pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spiritual sosial di SD Muhammadiyah 4 Malang, melakukan observasi dengan kepala sekolah, guru dan siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan proses tanya jawab kepada narasumber yaitu kepala sekolah, guru secara langsung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spiritual sosial. Wawancara ini akan dilaksanakan dengan kepala sekolah, guru kelas 5 dan 10 orang siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengambilan gambar saat pelaksanaan kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung nilai spiritual sosial selama penelitian dilakukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dokumen antara lain:

- a. Dokumentasi pelaksanaan program unggulan 10 kata ajaib
- b. Buku panduan 10 kata ajaib
- c. Papan informasi terkait program 10 kata ajaib
- d. Dokumentasi evaluasi program unggulan 10 kata ajaib

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek. Adapun data observasi yang akan diambil pada penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spiritual sosial. Adapun instrumen yang menjadi pedoman dilakukan metode observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

NO	Aspek	Indikator	Sumber Data
1	Perencanaan pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spiritual sosial	1. Tim yang terlibat 2. Rapat Koordinasi 3. Kerjasama dengan orang tua murid 4. Penjadwalan kegiatan 5. Proses penentuan 10 kata ajaib	1. Kepala Sekolah 2. Guru
2	Pelaksanaan pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spiritual sosial	1. Pengamatan karakter 2. Kontribusi peserta didik 3. Strategi pelaksanaan 4. Metode pelaksanaan 5. Kolaborasi dengan orang tua	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Peserta didik
3	Evaluasi pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spiritual sosial	1. Tim yang terlibat 2. Rapat koordinasi 3. Kerjasama dengan orang tua murid 4. Penjadwalan kegiatan 5. Proses penentuan 10 kata ajaib	1. Kepala sekolah 2. Guru

2. Pedoman Wawancara

Instrumen penelitian yang disebut pedoman wawancara diperlukan untuk pengumpulan data jika menggunakan metode wawancara. Seringkali pertanyaan menjadi dasar panduan wawancara. Para peneliti mengumpulkan informasi mengenai efektifitas program 10 kata ajaib dalam meningkatkan penguatan nilai spirual sosial melalui wawancara. Adapun instrumen yang menjadi pedoman dilakukan metode observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

NO	Aspek	Indikator	Sumber Data
1	Perencanaan pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spirual sosial	1. Tim yang terlibat 2. Rapat koordinasi 3. Kerjasama dengan orang tua murid 4. Penjadwalan kegiatan 5. Proses penentuan 10 kata ajaib	1. Kepala Sekolah 2. Guru
2	Pelaksanaan pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spirual sosial	1. Pengamatan karakter 2. Kontribusi peserta didik 3. Strategi pelaksanaan 4. Metode pelaksanaan 5. Kolaborasi dengan orang tua	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Peserta didik
3	Evaluasi pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spirual sosial	1. Tim yang terlibat 2. Rapat koordinasi 3. Kerjasama dengan orang tua murid 4. Penjadwalan kegiatan 5. Proses penentuan 10 kata ajaib	6. Kepala sekolah 7. Guru

6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengambilan gambar saat pelaksanaan kegiatan penelitian. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar atau bentuk dokumen lainnya yang terkait dengan pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spiritual sosial di SD Muhammadiyah 4 Malang.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

NO	Aspek	Indikator	Sumber Data
1	Perencanaan pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spiritual sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim yang terlibat 2. Rapat koordinasi 3. Kerjasama dengan orang tua murid 4. Penjadwalan kegiatan 5. Proses penentuan 10 kata ajaib 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Kepala Sekolah 7. Guru
2	Pelaksanaan pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spiritual sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan karakter 2. Kontribusi peserta didik 3. Strategi pelaksanaan 4. Metode pelaksanaan 5. Kolaborasi dengan orang tua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Peserta didik
3	Evaluasi pembiasaan program unggulan 10 kata ajaib dalam mendukung penguatan nilai spiritual sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim yang terlibat 2. Rapat koordinasi 3. Kerjasama dengan orang tua murid 4. Penjadwalan kegiatan 5. Proses penentuan 10 kata ajaib 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Guru

A. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tentang “Pembiasaan Program Unggulan 10 Kata Ajaib dalam Mendukung Nilai Spiritual Sosial di SD Muhammadiyah 4 Malang” dijabarkan dalam tahap, sebagai berikut :

1. Tahap Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti mencari informasi mengenai program unggulan yang ada di sekolah. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi mengamati kebiasaan peserta didik mengenai program unggulan yang diterapkan oleh guru. Dalam penelitian ini harus memahami bahwa yang diteliti merupakan suatu hal yang menarik dan penting untuk dipelajari. Peneliti kemudian membuat proposal penelitian untuk dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti dengan mencari data yang berhubungan dengan permasalahan dari jurnal, buku, penelitian terdahulu serta observasi, wawancara dengan pihak yang terkait.

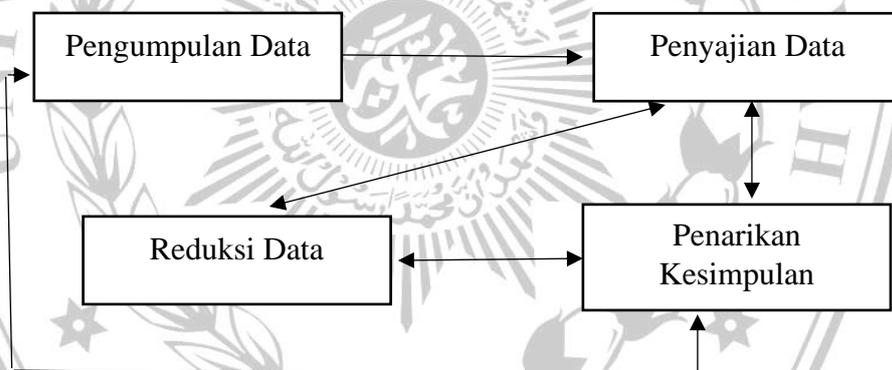
3. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan proses akhir dari penelitian. Laporan merupakan suatu bentuk produk akhir yang menyampaikan informasi dengan baik dan tepat, dengan informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif sehingga dapat dipahami dengan baik dan jelas oleh pembaca.

B. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan ketika pengumpulan data berjalan dan setelah pengumpulan data selesai. Peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian ini menunjukkan kenyataan dan fakta lapangan bahwa data yang diperoleh asli.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Dalam penelitian ini menggunakan tahap analisis data dengan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan empat tahapan. Empat tahapan tersebut menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono (2018;246) sebagai berikut :



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Model Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data yang diperoleh selama proses penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk merangkum hasil penelitian di lapangan dengan cara memilih bagian-bagian penting catatan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Rangkuman catata bagian-bagian penting di lapangan selanjutnya disusun secara teratur yang bertujuan uuntuk memudahkan pencarian apabila dibutuhkan sewaktu-waktu.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data yang telah dikumpulkan dengan cara menyusun hasil redaksi dari informasi data yang dimiliki secara naratif dengan tujuan mendapat kesimpulan dengan tepat.

4. Penarikan Kesimpulan

Setiap penelitian di akhir penelitian pasti ada penarikan kesimpulan, hal tersebut bertujuan untuk membuat pernyataan singkat dari hasil data penelitian yang diperoleh secara meyeluruh yang didalamnya mengandung makna dari apa yang telah di dapat

A. Pengkodean

Tabel 3.4 Pengkoden

NO	Aspek Pengkodean	Kode
1	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	D
2	Sumber Data	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Guru	G
	c. Peserta Didik	PD
	d. Wali Murid	WM
3	Indikator Program 10 Kata Ajaib	
	1. Perencanaan	P
	2. Implementasi	I
	3. Evaluasi	E

B. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu aspek terpenting dalam penelitian ini. Untuk memperoleh keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara peneliti membandingkan data yang di peroleh dari narasumber yaitu Kepala sekolah, Guru dan peserta didik. Data yang dihasilkan dari observasi dan data dokumentasi yang diberikan oleh pihak sekolah akan dibandingkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan 3 teknik pengumpulan data yaitu. Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dari ketiga teknik tersebut akan digabungkan sehingga mendapat data yang sesuai.